BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari seluruh bagian penulisan yang akan disusun oleh penulis dalam menyelesaikan laporan akhir program Diploma I.

Oleh karena itu, penulis akan mencoba menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisa dari berbagai permasalahan yang di hadapi oleh Koperasi Serba Usaha Budi Daya. Sehubungan dengan itu, akan dikemukakan pula beberapa saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dicatat dari hasil kerja praktek yang dilakukan oleh penulis di Koperasi Serba Usaha Budi Daya adalah:

1. Kesimpulan dari pemostingan transaksi Buku Besar Harian Simpanan adalah pencatatan transaksi dari slip setoran sebagai kartu bagian simpanan yang dijadikan bukti catatan pada pemostingan. Adapun siklus pemostingan transaksi Buku Besar Harian sebagai Jurnal, dimulai dari Slip Setoran dan Slip Pengambilan (Buku Besar Kartu) dicatat pada Buku Besar Harian Simpanan.
2. Kesimpulan dari pemostingan transaksi Buku Besar Harian Pinjaman adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan dari bagian peminjaman. Tahap pencatatannya adalah dimulai dari Slip Pengambilan (Buku Besar Pembantu) dan dicatat pada Buku Besar Harian Pinjaman.

3. Kesimpulan dari pemostingan transaksi Buku Besar Bulanan Simpan Pinjam merupakan bagian akhir pencatatan yang dilakukan dalam melaksanakan kerja praktek di Koperasi Serba Usaha Budi Daya. Pemostingan Buku Besar Bulanan simpan Pinjam ini merupakan Pemindah-bukuan secara keseluruhan yang dikerjakan setelah tanggal terakhir atau minggu keempat saat tutup buku pada Buku Besar Harian Simpan Pinjam. Adapun tahap pencatatannya adalah dimulai dari Slip Setoran (simpanan) dan Slip Pengambilan (pinjaman) yang diposting pada Buku Besar Harian Simpan Pinjam sebagai jurnal, diposting pada Buku Besar Bulanan, lalu dijurnal.

Maka, hasil dari pemostingan pada Buku Besar ini, keadaan Koperasi Serba Usaha Budi Daya mengalami peningkatan secara wajar.

4.2 Saran

1. Saran terhadap Pemostingan Buku Besar Harian Simpanan harus lebih inovatif agar tidak terpaku pada satu jenis (simpanan) usaha saja dan pihak Koperasi maupun pihak anggota Koperasi harus lebih produktif lagi dalam melakukan pencatatan simpanan.
2. Saran terhadap Pemostingan Buku Besar Harian pinjaman juga sama seperti pada Buku Besar Simpanan bahwa dalam proses pemostingan harus lebih inovatif agar tidak terpaku pada satu jenis (pinjaman) usaha saja dan pada pihak Koperasi harus lebih produktif lagi dalam melakukan pencatatan pinjaman.

3. Saran terhadap Pemostingan Buku Besar Bulanan Simpan Pinjam adalah dalam pencatatan Simpan Pinjam pihak Koperasi khususnya Kasir, harus lebih teliti jangan sampai ada kekeliruan dalam akhir penjumlahan, melainkan antara bagian Simpanan dan Pinjaman harus balance.

Maka, dilihat dari keadaan Koperasi Serba Usaha Budi Daya bahwa pihak Koperasi jangan takut berspekulasi terhadap sesuatu yang baru untuk melebarkan sayapnya. Jadi, untuk nantinya bukan hanya mempunyai tiga unit saja tetapi, akan bertambah dengan unut-unit baru yang lebih produktif.